

**ANALISIS DAMPAK AGROWISATA KEBUN TEH SEBAGAI
DESTINASI WISATA TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR
GUNUNG MAS PUNCAK BOGOR JAWA BARAT
SKRIPSI**



**Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Derajat Sarjana Terapan Pariwisata**

Oleh

ACHMAD RAKA PERMANA

416100403

**PROGRAM STUDI USAHA PERJALANAN WISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS DAMPAK AGROWISATA KEBUN TEH SEBAGAI
DESTINASI WISATA TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR
GUNUNG MAS PUNCAK BOGOR JAWA BARAT

SKRIPSI



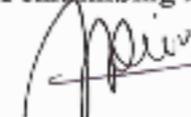
Oleh

ACHMAD RAKA PERMANA

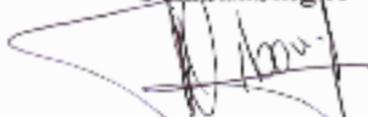
NO. MHS: 416100403

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I


Angela Ariani, S.H., M.M
NIDN. 0530106001

Pembimbing II


Agus Wibowo SBS., S.Sos., S.ST., M.M
NIDN. 0502076701

Mengetahui
Ketua Program Studi UPW


Yudi Setiaji, S.H., M.M
NIDN. 0508066401

BERITA ACARA UJIAN
ANALISIS DAMPAK AGROWISATA KEBUN TEH SEBAGAI
DESTINASI WISATA TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR
GUNUNG MAS PUNCAK BOGOR JAWA BARAT


Oleh
ACHMAD RAKA PERMANA
NO. MHS: 416100403
Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji
Dan Dinyatakan **LULUS**
Pada Tanggal 30 Juni 2021
TIM PENGUJI

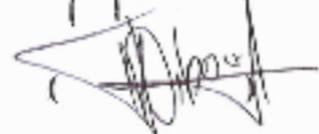
Penguji Utama : Dra. Enny Mulyantari, M.M
NIDN. 0026046101



Penguji I : Angela Ariani, S.H, M.M
NIDN. 0530106001



Penguji II : Agus Wibowo.S.Sos, M.M
NIDN. 0502076701



Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta


Drs. Prihatno., M.M
NIDN. 0526125901

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : ACHMAD RAKA PERMANA

NIM : 416100403

PROGRAM STUDI : USAHA PERJALANAN WISATA

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS DAMPAK AGROWISATA KEBUN TEH
SEBAGAI DESTINASI WISATA TERHADAP
MASYARAKAT SEKITAR GUNUNG MAS PUNCAK
BOGOR JAWA BARAT.

Dengan ini saya menyatakan dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di satu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang di tulis atau di terbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka .

Yogyakarta, 21 juni 2021



Achmad Raka Permana

HALAMAN MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(QS. Ar Ra’ad : 11)

Bersemangat lah atas hal-hal yang bermanfaat bagimu. Minta tolonglah pada Allah, jangan engkau lemah.

(HR. Muslim)

Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya

(An Najm : 39)

Sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)

(QS. 94: 6-7)

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya

(QS. Al-Baqarah : 286)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Bapak dan mama tersayang Bpk. Ade Achmad Djajuli & Ibu Kunti Wiranten, mereka adalah orang tua hebat yang telah mengajarku banyak hal dengan sikap-sikapnya. Terimakasih atas pengorbanan, do'a dan kepercayaan penuh yang kalian berikan kepadaku selama ini. Juga untuk Istri dan Anak ku tersayang Dhea Risty Desgiana dan Edzard Hasby Permana adik-adikku, Achmad Randi Fauzi, Achmad Rafly Winandi. Terimakasih atas dukungan yang diberikan.
2. PT. DIGITAL TRAVEL INDONESIA tempat kerja yang banyak memberikan arahan dan peluang untuk menyelesaikan Kuliah ini.
3. Sahabat seperjuanganku yaitu Santoso, Rifky, Fauzi, dan Dewi, terimakasih atas semangat, motivasi, dan bantuannya selama proses perkuliahan hingga proses pembuatan skripsi ini dapat terselesaikan.

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat-Nya, serta dengan usaha sepenuh hati, semua pencapaian hidup dapat berjalan dengan baik termasuk proses pembelajaran sebagai mahasiswa hingga akhirnya menjadi sarjana. Penulisan skripsi dengan judul “Analisis Dampak Agrowisata Kebun Teh Sebagai Destinasi Wisata Terhadap Masyarakat Sekitar Gunung Mas Puncak Bogor Jawa Barat” ini telah penulis lakukan dengan sepenuh hati sebagai salah satu syarat kelulusan dalam jenjang perkuliahan D4 pada Program Studi Usaha Perjalanan Wisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Fokus kajian dalam skripsi ini adalah menganalisis dampak agrowisata yang dirasakan oleh masyarakat sekitar Gunung Mas, khususnya dampak pada sosial dan ekonomi masyarakat yang ada di Sekitar Gunung Mas. Penulis menyadari bahwa penelitian ini bukanlah perkara yang mudah melihat belum banyak orang yang mengetahui serta belum ada yang meneliti tentang hal ini.

Oleh karena itu, penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Penulis menghaturkan rasa terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya secara tulus kepada :

1. Ibu. Angela Ariani, S.H, M.M. Sebagai pembimbing I yang selalu mengingatkan, membimbing serta memberikan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bpk. Agus Wibowo.S.Sos.M.M Sebagai pembimbing II yang telah banyak memberi masukan dan waktu untuk berdiskusi.

3. Dra. Enny Mulyantari, M.M penguji utama yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menjelaskan isi skripsi secara keseluruhan dan banyak mendukung dan membantu proses perkuliahan mahasiswa/i UPW.
4. Bpk. Yudi Setiaji, S.H., M.M. selaku Ketua Program Studi Usaha Perjalanan Wisata STP AMPTA.
5. Drs. Prihatno, MM. selaku Ketua STP Ampta Yogyakarta yang telah memberi izin dan fasilitas untuk penyusunan skripsi ini.
6. Pengelola Agrowisata Gunung Mas yang telah banyak membantu dalam proses penelitian dan telah memberikan banyak informasi terkait fokus penelitian.

Terakhir semoga semua kebaikan akan dibalas oleh Allah SWT dengan kebaikan-kebaikan lain yang lebih melimpah. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Tak lupa penulis berharap adanya kritik dan saran dari pembaca untuk perbaikan pada penelitian berikutnya.

Yogyakarta, 21 Juni 2021

Achmad Raka Permana

DAFTAR ISI

HALAMAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA UJIAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Landasan Teori	6
1. Analisis	6
2. Dampak Pembangunan Pariwisata	7

a. Dampak Pada Ekonomi	7
b. Dampak Kesejahteraan Sosial	8
3. Perkembangan pariwisata	10
4. Pengertian Pariwisata	12
5. Jenis – Jenis Pariwisata	13
6. Pengertian Agrowisata	16
7. Daya Tarik Wisata	24
B. Kerangka Pemikiran Teoritik	26
C. Penelitian Terdahulu	27
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Metode Penelitian	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Teknik Cuplikan	35
D. Sumber Data	36
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Keabsahan Data	37
G. Metode Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN PEMBAHASAN.....	43
A. Gambaran umum PTPN VII Gunung Mas	43
1. Sejarah Singkat Wisata Agro	44
2. Visi Dan Misi PTPN VIII	46
3. Keadaan fisik dan geografis	47
4. Kondisi infrastuktur	49

5. Sarana dan prasarana.....	50
6. Struktur Organisasi PTPN VIII Gunung Mas	53
B. Hasil Penelitian	54
1. Kondisi Ekonomi dan Sosial Masyarakat	54
a. Kondisi Ekonomi Masyarakat	54
b. Kondisi Sosial Masyarakat	54
2. Dampak perkembangan agrowisata terhadap masyarakat sekitar .	55
a. Meningkatkan Peluang Lapangan Pekerjaan	55
b. Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat	56
c. Dampak Sosial Masyarakat	59
C. Pembahasan.....	62
1. Dampak perkembangan agrowisata terhadap masyarakat sekitar..	62
a. Meningkatkan Peluang Lapangan Pekerjaan	62
b. Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat	63
c. Dampak Sosial Masyarakat	64
D. Data Kunjungan PTPN VIII Gunung Mas	67
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

3.1 Jadwal Penelitian	43
4.1 Fasilitas Gunung Mas.....	52
4.2 Data Kunjungan Wisatawan	61

DAFTAR GAMBAR

4.1 Foto PTPN VIII Gunung Mas	44
4.2 Foto fisik dan geografis	47
4.3 Foto sarana dan prasarana	48
4.4 Struktur Organisasi PTPN VIII Gunung Mas	53
4.5 Foto Wawancara dengan Kepala Pengelola	54
4.6 Foto Wawancara dengan Kepala Desa Tugu Selatan	55
4.7 Foto Wawancara dengan Masyarakat Sebagai <i>tour guide</i>	56
4.8 Foto Wawancara dengan Masyarakat Pemilik Warung Makan	57
4.9 Foto Wawancara dengan Masyarakat Penjaga Wahana Bermain	59
4.10 Foto Hasil Kreatif Masyarakat Olahan teh	60

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Pengantar Penelitian
- Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 3 Transkrip Wawancara
- Lampiran 4 Lembar Bimbingan

ABSTRAK

Pesatnya perkembangan pariwisata di Indonesia memiliki banyak dampak yang dirasakan oleh masyarakat, salah satunya pada sektor sosial dan ekonomi. Penelitian yang dilakukan di Gunung Mas ini bertujuan untuk menganalisis dampak agrowisata kebun teh sebagai destinasi wisata terhadap masyarakat sekitar Gunung Mas Puncak Bogor Jawa Barat. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara kepada masyarakat, Kepala Desa dan Pengelola Agrowisata Gunung Mas. Metode analisis menggunakan reduksi data dan penyajian data untuk merangkum dampak Agrowisata yang dirasakan Masyarakat pada Aspek Sosial dan Ekonomi.

Dalam penelitian ini, penulis mendapatkan hasil bahwa dampak Agrowisata yang dirasakan oleh masyarakat di Gunung Mas lebih banyak dampak positif yang dirasakan. Dengan berkembangnya Agrowisata di Gunung Mas, salah satunya yaitu membuka lapangan pekerjaan Baru Bagi Masyarakat sekitar. Banyak masyarakat Gunung Mas yang membuka usaha warung makan,olahan teh ataupun menjadi karyawan seperti *tour guide*, penjaga wahana, DLL. Dengan dibukanya Agrowisata Gunung Mas memberikan kontribusi secara langsung terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. selain dampak positif ada juga dampak negatif yang dirasakan oleh masyarakat sekitar, yaitu pengunjung yang membuang sampah sembarangan. Kalau seperti itu yang bisa mempengaruhi sikap masyarakat sekitar yang tadinya ramah ke semua orang, jadi memilih-milih untuk bersikap sopan kepada pengunjung objek Agrowisata Gunung Mas.

ABSTRACT

The The rapid development of tourism in Indonesia has many impacts that are felt by the community, one of which is in the social and economic sectors. This research, which was conducted at Gunung Mas, aims to analyze the impact of tourism development on the community around Gunung Mas, Puncak, Bogor, West Java. This research method uses qualitative methods with data collection through observation and interviews with the community, the Village Head and Gunung Mas Agrotourism Manager. The analytical method uses data reduction and data presentation to summarize the impact of Agrotourism felt by the community on the Social and Economic Aspects.

In this study, the authors found that the impact of agro-tourism development felt by the community in Gunung Mas was more positive. With the development of agro-tourism in Gunung Mas, one of which is opening new jobs for the surrounding community. Many people in Gunung Mas have opened food stalls, processed tea or become employees such as tour guides, ride guards, etc. With the opening of Agrotourism Gunung Mas contributes directly to increasing people's income. In addition to the positive impact there is also a negative impact felt by the surrounding community, namely visitors who litter. If that's the case, it can affect the attitude of the surrounding community, which was friendly to everyone, so they choose to be polite to visitors to the Gunung Mas Agrotourism object.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sektor pariwisata telah menjadi andalan potensial dan prioritas pengembangan di berbagai negara, terutama bagi negara berkembang seperti Indonesia yang memiliki potensi wilayah yang luas dengan daya tarik wisata yang cukup besar, banyaknya keindahan alam, aneka warisan sejarah budaya, dan kehidupan masyarakat (etnik). Pariwisata di Indonesia merupakan salah satu penunjang perekonomian yang memiliki prospek yang cerah dalam perkembangannya. Sektor pariwisata di Indonesia telah memberikan peluang dalam meningkatkan perekonomian maupun lapangan kerja.

Kegiatan pariwisata dapat meningkatkan dan mendorong perkembangan perekonomian masyarakat, pelestarian budaya, adat istiadat, dan kelangsungan usaha pariwisata itu sendiri. Objek wisata menjadi andalan yang banyak digunakan oleh suatu negara. Adanya objek wisata, maka potensi ekonomi sangat besar, seperti adanya pedagang yang menjajakan berbagai makanan dan minuman, penyediaan alat transportasi, pertanian dan berbagai jasa-jasa lainnya.

Pariwisata menjadi faktor penting dalam pengembangan ekonomi karena kegiatannya mendorong perkembangan beberapa sektor ekonomi nasional. Dalam UU Kepariwisata No 10 Tahun 2009 menyatakan bahwa salah satu tujuan penyelenggaraan kepariwisataan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat. Peningkatan populasi juga dapat memungkinkan bahwa pariwisata menjadi salah satu andalan yang dapat meningkatkan pendapatan bagi negara. Indonesia memiliki keanekaragaman hayati (*Biodiversity*) nomor 3 terbesar di dunia kekayaan alam yang melimpah sebagai areal wisata. Demikian pula dengan kondisi tanah dan iklim yang beragam, peluang untuk mengembangkan berbagai ruang pertanian pun semakin besar dengan menerapkan sistem pengelolaan lahan yang sesuai. Hal ini tercermin pada berbagai teknologi pertanian lokal yang berkembang di masyarakat menyesuaikannya dengan fungsi lahan. Keunikan-keunikan tersebut merupakan aset yang dapat menarik bangsa lain untuk berkunjung dan berwisata ke Indonesia.

Sebagai suatu produk pariwisata, wisata agro merupakan salah satu daya tarik penting, oleh karena itu pengembangan industri pariwisata ini adalah salah satu strategi yang dipakai oleh organisasi non pemerintah untuk mempromosikan wilayah tertentu sebagai daerah wisata.

Pengembangan agrowisata sesuai dengan fungsi pengelolaan lahan akan berpengaruh langsung terhadap kelestarian sumber daya alam dan pendapatan petani serta masyarakat sekitarnya. Kegiatan ini secara tidak langsung akan meningkatkan persepsi positif petani serta masyarakat sekitarnya

akan arti pentingnya pelestarian sumber daya lahan pertanian. Pengembangan agrowisata pada gilirannya akan menciptakan lapangan pekerjaan, karena usaha ini dapat menyerap tenaga kerja dari masyarakat pedesaan, sehingga dapat menahan atau mengurangi arus urbanisasi yang semakin meningkat saat ini. Manfaat yang dapat diperoleh dari agrowisata adalah melestarikan sumber daya alam, meningkatkan pendapatan petani dan masyarakat sekitar lokasi wisata. Aset yang penting untuk menarik kunjungan wisatawan adalah keaslian, keunikan, kenyamanan, dan keindahan alam. Oleh sebab itu faktor kualitas lingkungan menjadi modal penting yang harus disediakan terutama pada wilayah-wilayah yang dimanfaatkan untuk dijelajahi para wisatawan. Menyadari pentingnya nilai kualitas lingkungan tersebut, masyarakat atau petani setempat perlu diajak untuk selalu menjaga keaslian, kenyamanan, dan kelestarian lingkungannya.

Perkebunan teh Gunung Mas Puncak, merupakan salah satu Perkebunan teh terluas di Jawa Barat yang dikelola oleh PT. Perkebunan Nusantara VIII (Persero) atau disingkat PTPN VIII (Persero), yang berlokasi di Jl. Raya Puncak Km.87 Cisarua Bogor. Berada di daerah pegunungan yang berhawa sejuk dengan ketinggian berkisar 800 hingga 1200 meter di atas permukaan laut, tentunya akan memberikan kenyamanan kepada setiap pengunjung yang bersinggah ke tempat ini, bukan saja untuk berekreasi tetapi juga untuk beristirahat. Tentunya tidak mengherankan bila di hari libur akhir pekan dan libur nasional kawasan wisata Puncak Bogor dan Cipanas Cianjur, Jawa Barat selalu ramai dikunjungi wisatawan, terutama warga Jakarta, Bogor,

Depok, Tangerang, Bekasi dan sekitarnya. Selain karena jaraknya yang tidak terlalu jauh dari Ibukota Jakarta, kawasan yang memiliki udara yang sejuk, memiliki panorama pegunungan yang indah, daya tarik lain yang menjadi alasan kawasan ini ramai, karena banyak menyimpan tempat-tempat wisata yang menarik serta wisata kulinernya yang sangat beragam.

Berbagai tawaran wisata alam yang diberikan oleh tempat-tempat wisata di kawasan ini dengan berbagai macam fasilitas, dari aneka aktifitas wisata, tempat penginapan, arena olahraga, tempat pertemuan (*meeting room*), wisata pendidikan (wisata edukasi), arena bermain anak-anak, dan berbagai fasilitas menarik lainnya. Semua disajikan dengan menu alam wisata pegunungan dengan sejuta keindahannya yang memberikan kenyamanan dan suasana rileks bagi yang berkunjung, dengan aroma udara segar, bersih dan sejuk. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti mengambil lokasi penelitian di Gunung Mas , Puncak, Jawa Barat. Peneliti mengambil judul penelitian **“ANALISIS DAMPAK AGROWISATA KEBUN TEH SEBAGAI DESTINASI WISATA TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR GUNUNG MAS PUNCAK BOGOR JAWA BARAT ”.**

B. FOKUS MASALAH

Dari latar belakang di atas, maka peneliti dapat melakukan identifikasi difokuskan masalah terkait diantaranya sebagai berikut :
“Bagaimana dampak agrowisata kebun teh sebagai destinasi wisata terhadap aspek sosial dan ekonomi masyarakat sekitar Gunung Mas Puncak”

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini, merupakan target yang akan di capai melalui aktifitas penelitian. maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui dampak agrowisata kebun teh sebagai destinasi wisata terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat sekitar Gunung Mas Puncak.

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yaitu manfaat bagi lembaga, instansi, maupun penulis. Masing-masing tersebut akan diuraikan sebagai berikut :

1. Bagi STP AMPTA Yogyakarta

Sebagai informasi yang berguna untuk masa yang akan datang berupa penambahan ilmu untuk generasi berikutnya mengenai dampak ekonomi pariwisata.

2. Bagi Pemerintah Daerah / Istansi

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi PT. Perkebunan Nusantara VIII (Persero) dalam pengembangan daya tarik wisata di Gunung Mas serta memberikan gambaran mengenai dunia pariwisata di puncak Bogor. Sebagai bahan pembuat kebijakan dan memajukan potensi dari sektor pariwisata agar lebih di kenal masyarakat luas dan berkembang.

3. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk memperkaya wawasan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan acuan kerja pada masa yang akan datang, serta dapat mempraktekkan dan menerapkan ilmu yang didapat di bangku kuliah.